

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian payung dari judul “ Model Konseptual *Green Family Education* pada Tiga Jalur Pendidikan di Indonesia di Era Society 5.0. Judul tersebut tersirat *green family* dapat dilakukan di pendidikan formal, non-formal dan informal. Salah satu pendidikan informal yang dapat dilakukan yaitu di pendidikan keluarga. Pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab (Syaadah dkk, 2022).

Pendidikan keluarga atau sering disebut *parenting* merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak. Orang tua sebagai pendidik memiliki peranan penting dalam membesarkan anak, karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang dialami seorang anak ketika di lahirkan ke dunia. Dalam perkembangannya, keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak (Wahy, 2012). Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pengasuhan yang mendukung perkembangan anak sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan.

Pengasuhan perlu dilakukan terutama pada saat perawatan kesehatan bayi. Perawatan kesehatan bayi merupakan aspek penting dalam tahap awal kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan kesejahteraan jangka panjang (Rahmawati & Meiferina, 2019). Pertumbuhan dan perkembangan seorang bayi merupakan periode yang sangat penting dalam kehidupannya, karena merupakan periode emas sekaligus periode kritis karena terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga memerlukan banyak perawatan dan ketelitian dalam proses pengasuhannya. Orang tua sebagai agen utama dalam perawatan bayi memegang peranan krusial dalam memastikan kondisi kesehatan dan perkembangan optimal bagi buah hati mereka (Sukmawati, 2023).

Perawatan kesehatan bayi dimulai sejak bayi dilahirkan, karena bayi baru lahir sangat rentan terhadap infeksi yang disebabkan oleh paparan virus dan kuman. Bayi membutuhkan perawatan dan perhatian karena mengalami perubahan dari dunia

Zakiah Munawwaroh, 2024

**PENGEMBANGAN E-BOOK GREEN PARENTING PERAWATAN KESEHATAN BAYI BAGI ORANG TUA DI ERA MILENIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam rahim ke dunia luar. Perawatan bayi yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan pada bayi seperti gangguan pernafasan, hipotermia, dan sebagainya sampai dapat menyebabkan kematian bayi (Rahmawati & Meiferina, 2019). Banyak hal yang harus diperhatikan dalam perawatan kesehatan bayi mulai dari perawatan tali pusat, asupan nutrisi, perawatan kulit, perawatan kebersihan, imunisasi, hingga pola tidur (Kartika & Lestari, 2019). Diperlukan perawatan yang optimal dan penanganan cermat di rumah terhadap bayi, karena perawatan kesehatan yang tepat membantu mendorong perkembangan optimal pada bayi, mencakup perkembangan fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual (Sukmawati, 2023).

Saat ini, generasi milenial yang lahir pada tahun 1981-1996 bersamaan dengan kemajuan teknologi, sebagian besar telah menjadi orang tua. Mereka sangat bergantung pada internet sebagai sumber informasi dalam mengasuh anak (Setyastuti dkk., 2019). Orang tua milenial cenderung mencari berbagai informasi *parenting* melalui *platform online*, seperti artikel, blog, forum diskusi dan postingan media sosial sebagai sumber referensi yang beragam dan mudah diakses. Dalam penelitian, sebagian besar sumber media ibu milenial tentang informasi *parenting* adalah internet (93,70%). Sumber informasi *parenting* yang paling banyak dicari adalah dari media sosial sebanyak 66,78%, youtube (23,30%). Orang tua milenial juga masih mendengarkan keluarga (43,68%) dan mengikuti seminar (31,73), *searching* di google (32,33) untuk mendapatkan informasi mengenai *parenting* (Setyastuti dkk, 2019).

Orang tua secara aktif mencari pemahaman tentang pendekatan dan strategi dalam penerapan pola pengasuhan anak, mendapatkan dukungan dan wawasan dari orang tua lain yang mengalami permasalahan serupa serta mencari nasihat dari ahli dalam bidang *parenting* (Setyastuti dkk., 2019). Salah satu pola *parenting* yang populer adalah pola *green parenting* atau pengasuhan ramah lingkungan. Para orang tua milenial cenderung tertarik pada pendekatan ini karena kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan keberlanjutan (Lestari, 2020).

*Green parenting* atau pola asuh ramah lingkungan menekankan pada nilai-nilai keberlanjutan seperti penggunaan produk alami, pengurangan limbah, dan pelestarian sumber daya (UNICEF, 2021). *Green parenting* berfokus pada apa yang

masuk ke mulut, efek pada kulit, dan udara yang dihirup bayi (Greene, 2010). Selain itu, *green parenting* berfokus pada penggunaan produk dan praktik ramah lingkungan dalam perawatan anak, termasuk perawatan kesehatan bayi. Mencakup penggunaan produk alami dan organik, membatasi paparan bayi terhadap bahan kimia berbahaya, serta memilih produk-produk yang memiliki jejak karbon yang lebih rendah (Auriffeille & Fleming, 2022). Dengan menerapkan praktik pengasuhan anak yang berkelanjutan, tidak hanya berkontribusi terhadap bumi yang lebih sehat namun juga memberikan pelajaran berharga kepada anak-anak tentang keberlanjutan dan tanggung jawab (Gale, 2021).

Konsep *green parenting* sudah banyak digunakan di negara-negara barat seperti Amerika Serikat (Greene, 2010), Negara Skandinavia seperti Norwegia, Denmark, Finlandia, dan Swedia (Saraswati, 2022). Selain negara-negara tersebut, di Indonesia sudah ada yang menerapkan konsep yang sama dengan *green parenting* dalam pengasuhannya yaitu *organic parenting*, pola asuh ini mengedepankan cara alami dalam mengasuh anak yang diterapkan pada aktivitas, interaksi dan konsumsi anak (Saraswati, 2022). Sejalan dengan perkembangan masyarakat, dalam era modern ini semakin banyak yang menyadari dampak negatif aktifitas manusia terhadap lingkungan, seperti pemanasan global, polusi tanah, air dan udara (Soni & Trivedi, 2014). Sehingga penting untuk mempertimbangkan bagaimana pola pengasuhan dapat berdampak pada lingkungan alam sekitar, konsep *green parenting* muncul sebagai alternatif yang menekankan keberlanjutan dan pengurangan dampak ekologis dalam proses pengasuhan anak (Auriffeille & Fleming, 2022).

*Green parenting* sejalan dengan tujuan pembangunan keberlanjutan (SDG's) poin 13 yaitu "Penanganan Perubahan Iklim". Hal ini karena *green parenting* atau pola asuh ramah lingkungan, dapat membantu dalam aksi melawan perubahan iklim. Dengan menerapkan *green parenting*, orang tua dapat membantu anak-anak mereka memahami dan mengerti pentingnya menjaga lingkungan dan masyarakat, serta membantu mereka membangun karakter yang berkelanjutan dan berkesadaran tentang masalah lingkungan. Melalui penggunaan produk ramah lingkungan, pengurangan limbah, dan pelestarian sumber daya, *green parenting* dapat

berkontribusi pada upaya perlindungan lingkungan dan penanggulangan perubahan iklim.

Beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan dan kesehatan telah meningkat, namun masih banyak ibu milenial yang menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan praktik-praktik *green parenting* ke dalam rutinitas sehari-hari. Orang tua milenial, yang memiliki akses ke informasi dan teknologi yang lebih luas, memiliki potensi besar untuk menjadi generasi yang lebih berkelanjutan dan peduli terhadap lingkungan. Dalam situasi ini, perlu adanya sumber daya yang lebih efektif dan mudah diakses untuk membantu orang tua milenial dalam mengembangkan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan dan seimbang dengan kebutuhan kesehatan bayi mereka. Oleh karena itu, perlu dikembangkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu berupa *electronic book (e-book)*. *E-book* adalah buku digital yang berisi tulisan, gambar, dan video yang dapat diakses di perangkat elektronik seperti *handphone*, komputer, dan tablet (Aftiani dkk., 2021). Dengan pengembangan berbentuk *e-book* memudahkan orang tua yang memiliki aktivitas dengan mobilitas tinggi dalam mengakses, tidak memerlukan penyimpanan ruang yang besar, dan harganya terjangkau di bandingkan buku cetak (Anindia, 2023).

Kondisi saat ini buku *green parenting* banyak membahas mengenai panduan menerapkan pola asuh ramah lingkungan dalam pengasuhan anak. Buku tersebut mencakup berbagai topik dimulai dari pola hidup orang tua sebelum memiliki anak, penggunaan produk alami dan organik, pengurangan limbah, pemilihan pola makan dan gizi bagi anak, hingga strategi pemilihan produk yang memiliki jejak karbon lebih rendah (Lights, 2015). Sehingga penelitian ini akan dilakukan pengembangan lebih lanjut terkait aspek perawatan kesehatan bayi dalam konteks *green parenting*.

Tujuan pengembangan *e-book* ini untuk memberikan solusi yang lebih efektif dan mudah diakses untuk ibu milenial yang ingin mengembangkan gaya hidup *green parenting* yang seimbang dengan kebutuhan kesehatan bayi mereka. Serta memberikan informasi yang lebih spesifik dan mendalam tentang bagaimana ibu membesarkan bayinya dengan perawatan kesehatan yang ramah lingkungan. *E-book* ini akan mencakup berbagai topik, seperti nutrisi bayi, pemilihan produk perawatan yang aman dan ramah lingkungan, meminimalkan paparan anak

terhadap bahan kimia berbahaya yang sering ditemukan dalam produk kesehatan dan perawatan tubuh bayi, pemilihan pakaian yang nyaman dan ramah lingkungan, serta praktik sehari-hari yang mendukung kesehatan dan keberlanjutan lingkungan.

Pengembangan *e-book* ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi orang tua yang ingin menerapkan konsep *green parenting* dalam aspek perawatan kesehatan bayi. Dengan menyediakan informasi yang tepat dan praktis, buku ini dapat membantu ibu membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih produk dan praktik perawatan kesehatan bayi juga memperhatikan lingkungan sekitar. Dengan demikian, *e-book* ini diharapkan dapat membantu ibu milenial dalam mencapai tujuan mereka untuk menjadi orang tua yang lebih berkelanjutan dan peduli terhadap lingkungan, serta memberikan bayi mereka masa depan yang lebih seimbang dan sehat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *E-Book Green Parenting* Perawatan Kesehatan Bayi bagi Orang Tua di Era Milenial”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah tersebut, menjadi dasar dalam perumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana Pengembangan *E-Book Green Parenting* Perawatan Kesehatan Bayi bagi Orang Tua di Era Milenial.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, adapun tujuan umum dan khusus tersebut adalah:

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini mengembangkan *e-book green parenting* perawatan kesehatan bayi bagi orang tua di era milenial yang informatif dan mudah dipahami.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pada penelitian ini mengembangkan *e-book green parenting* perawatan kesehatan bayi bagi orang tua di era milenial meliputi:

- a. Menganalisis kebutuhan dalam pembuatan *e-book green parenting* kesehatan bayi bagi orang tua di era milenial.
- b. Merancang *e-book green parenting* dalam perawatan kesehatan bayi bagi orang tua di era milenial berdasarkan analisis kebutuhan.

- c. Mengembangkan *e-book green parenting* perawatan kesehatan bayi melalui *expert judgment*.
- d. Mengimplementasikan *e-book green parenting* perawatan kesehatan bayi melalui uji coba terbatas kepada orang tua di era milenial.
- e. Melakukan evaluasi pengembangan *e-book green parenting* perawatan kesehatan bayi menggunakan lembar respon pengguna yang disebarakan kepada orang tua di era milenial.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait pengembangan *e-book green parenting* perawatan kesehatan bayi bagi orang tua di era milenial. Manfaat lainnya, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang dapat diperoleh berbagai pihak dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Peneliti, yaitu dapat memberikan pengalaman penulisan karya ilmiah serta memperluas wawasan, keterampilan dan pengalaman terkait *e-book green parenting* perawatan kesehatan bayi bagi orang tua di era milenial yang nantinya dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Masyarakat Umum, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan penerapan model pendekatan *green parenting* perawatan kesehatan bayi bagi orang tua di era milenial

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian ini berperan sebagai pedoman penelitian agar penelitiannya lebih terarah dan sistematis, dapat dipaparkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi. BAB II Kajian Pustaka, meliputi konsep-konsep dan teori-teori mengenai *green parenting*, perawatan kesehatan bayi dalam *green parenting*, orang tua milenial,

serta *e-book* dari berbagai sumber baik buku, jurnal, internet, dan pendapat para ahli serta peneliti terdahulu yang berkaitan dengan bidang yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian, menguraikan desain penelitian, partisipan/populasi, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data dan pengolahan data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, menjelaskan hasil temuan penelitian yang diolah dan dikaitkan dengan kajian teori yang kemudian disesuaikan dengan urutan rumusan masalah penelitian.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi, memberikan simpulan serta rekomendasi dari hasil temuan penelitian sebagai masukan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian dan untuk peneliti selanjutnya.